

I. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Penyakit kuning yang disebabkan oleh dominasi virus gemini tersebar pada pertanaman cabai di 4 pekon pengamatan yaitu Pekon Campang dengan keterjadian penyakit sebesar 83,33%, populasi kutu kebul sebesar 5,53 ekor/tanaman, Margoyoso sebesar 84,11% dengan populasi kutu kebul sebesar 6,61 ekor/tanaman, Gisting Bawah sebesar 79,61% dengan populasi kutu kebul sebesar 4,63 ekor/tanaman, dan Gisting Atas sebesar 84,33% dengan populasi kutu kebul sebesar 7,48 ekor/tanaman.
2. Populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) berpengaruh terhadap keterjadian penyakit kuning, semakin tinggi populasi kutu kebul maka semakin tinggi keterjadian penyakit kuning pada pertanaman cabai.
3. Curah hujan berpengaruh terhadap populasi kutu kebul (*Bemisia tabaci* Genn.), semakin tinggi curah hujan maka populasi kutu kebul akan menurun.

1.2 Saran

Melihat tingginya keterjadian penyakit pada tanaman cabai, maka diperlukan penelitian lanjutan yang mengidentifikasi virus pada tanaman cabai. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara pasti virus lain yang menyerang tanaman cabai selain virus gemini.